

# HUBUNGAN KOORDINASI MATA–KAKI DENGAN KECEPATAN DRIBBLING BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA CLUB SSB CIKAL FC KABUPATEN MUSI RAWAS

Agustinus Tambunan<sup>1</sup>, Muhammad Supriyadi<sup>2</sup>, Rais Firlando<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas PGRI Silampari Lubuklinggau

Email: [gustbn1@gmail.com](mailto:gustbn1@gmail.com)

Submitted: 2022-09-07

Published: 2022-09-28

DOI: <https://doi.org/10.55526/sjs.v2i1.192>

Accepted: 2022-09-16

URL: <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/SJS>

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-kaki dengan kecepatan dribbling pada pemain Club cikal FC Kabupaten Musi Rawas. Metode penelitian menggunakan metode korelasi. Populasi dan sampel ini adalah pemain sepak bola Cikal FC Kabupaten Musi Rawas yang berjumlah 30 pemain, sampel penelitian ini berjumlah 16 pemain yang diambil menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan *tes soccer dribble test* dan tes koordinasi mata-kaki. Teknik analisis data menggunakan *uji korelasi pearson product moment*. Simpulan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan koordinasi mata-kaki dengan kecepatan dribbling dengan nilai  $r = 0,674$  dan  $\text{sig (2-tailed)} 0,004 < 0,05$ . Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata-kaki dengan kecepatan dribbling pada SSB Cikal FC Kabupaten Musi Rawas.

**Kata kunci:** Koordinasi Mata-Kaki, Kemampuan Dribbling, Sepak Bola.

## ABSTRACT

*This study aims to determine the relationship between eye-foot coordination and dribbling skills at the Club Cikal FC players in Musi Rawas Regency. The research method uses the correlation method. The population and sample are football players from Cikal FC, Musi Rawas Regency, totaling 30 players, the sample of this study was 16 players who were taken using purposive sampling method. Data collection techniques using soccer dribble test and eye-foot coordination test. The data analysis technique used the Pearson product moment correlation test. The conclusion of this study shows that there is a relationship between eye-foot coordination and dribbling speed with an r-value of 0.674 and sig (2-tailed) 0.004 < 0.05. Based on these results, it can be concluded that there is a significant relationship between eye-foot coordination and dribbling speed at SSB Cikal FC, Musi Rawas Regency.*

**Keywords:** Eye-Foot Coordination, Dribbling Ability, Soccer.

## Pendahuluan

Olahraga merupakan sesuatu yang bertumpu pada permainan dan peragaan keterampilan fisik dengan dukungan usaha keras kelompok otot-otot besar misalnya, semakin sulit untuk dipertahankan seiring dengan perubahan sosial dan IPTEK yang semakin maju (Setiyawan, 2017:77). Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menyebutkan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Olahraga sebagai salah satu ilmu pengetahuan yang merupakan bagian dari pendidikan jasmani juga memiliki andil dalam membangun sumberdaya manusia yang berkualitas.

Menyadari akan keperluan itu berbagai usaha yang telah dan sedang dilakukan dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan, diantaranya adalah membuat atau menumbuhkan klub-klub persepakbolaan pada usia dini, atau sekolah sepak bola yang sekarang dikenal dengan Lembaga Pendidikan Sepak Bola (LPSB). Untuk meningkatkan dan mencapai prestasi yang setinggi-tingginya Muhdhor (2013: 31) menyatakan olahragawan haruslah memiliki 4 kelengkapan pokok yaitu: 1) pembinaan teknik, 2) pembinaan fisik, 3) pembinaan taktik, dan 4) kematangan juara.

Berdasarkan hasil observasi di ketahui bahwa masalahnya ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecepatan *dribbling* bola salah satunya yaitu koordinasi mata-kaki, kemampuan mengkoordinasi mata-kaki ketika menggiring bola pemain SSB Cikal masih selalu melihat bola dan belum dapat mengalihkan perhatiannya dari arah bola. hal ini diungkapkan saat wawancara

bersama pelatih Bapak Ratri menyatakan bahwa pada saat latihan dan bermain banyak pemain yang melakukan kesalahan dalam *dribbling*, antara lain: *dribbling* bola masih jauh dari kaki, kemudian terlalu fokus ke arah bola Sehingga merugikan tim saat pertandingan berlangsung ungkapnya.

Bersumber dari pendapat di atas mengenai pentingnya *dribbling* bagi pemain sepak bola, untuk membuktikan faktor-faktor tersebut berpengaruh dengan teknik *dribbling*. Peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul "Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Dengan Kecepatan *Dribbling* Bola Pada Permainan Sepak bola Klub SSB Cikal Wonokerto Kabupaten Musi Rawas".

## Metode

Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian merupakan cara ilmiah mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan..

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian korelasional. Artinya penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara satu variable

dengan variable lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini untuk mencari hubungan 2 variable yaitu hubungan koordinasi mata-kaki dengan kecepatan *dribbling* bola.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penelitian ini menggunakan penelitian korelasional.

X : Variable Bebas : Koordinasi mata-kaki  
 Y: Variable Terikat : Kecepatan *Dribbling*

**Hasil Dan Pembahasan**

**Hasil**

**Populasi**

Sugiyono (2015:61) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2014:173). Populasi dalam penelitian ini adalah pemain klub SSB Silampari Kota Lubuklinggau yang berjumlah 30 Atlet.

**Sampel**

Sample adalah bagian dari populasi menjadi pusat perhatian penelitian kita, dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Sampel yang representatif, adalah sampel yang benar-benar mencerminkan populasi Winarno. M.E (2011-83). Sample yang digunakan berjumlah 16 orang dengan metode *purposive sampling*. Alasan memilih sampel 16 orang atlet karena didasarkan oleh permintaan dari pelatih untuk meneliti persiapan tournament yang akan datang.

Tabel 3.2

Sampel Penelitian

Sumber: Pelatih Klub SSB Cikal  
 Wonokerto Kabupaten Musi

**Rawas**

No	Nama	Umur
1.	Wahyu tri	15
2.	Agung Saputra	14
3.	Ahmad Zulbani	15
4.	Kurniawan dwi	15
5.	Budi Pangestu	16
6.	Adi Wiguna	16
7.	EkoPrayetno	14
8.	Arief	14
9.	Indra Gunawan	15
10.	RizkySaputra	14
11.	Yusuf Mansur	16
12.	Fajar	15
13.	BayuGatra	16
14.	Aditya Mahesa	15
15.	Nugroho	14
16.	Abdul Aziz	14

Tabel 4.2 Data Tes Hasil Penelitian Koordinasi Mata-kaki

No	Nama pemain	Koordinasi Mata-kaki (X)	Scor	Klasifikasi
1	Wahyu Tri	8	7-8	Sedang
2	Agung Saputra	7	7-8	Sedang
3	Ahmad Zulbani	10	9-10	Baik
4	Kurniawan Dwi	11	>11	Baik Sekali
5	Budi Pangestu	12	>11	Baik Sekali
6	Adi Wiguna	8	7-8	Sedang
7	EkoPrayetno	9	9-10	Baik
8	Arief	9	9-10	Baik
9	Indra Gunawan	11	>11	Baik Sekali
10	RizkySaputra	12	>11	Baik Sekali
11	Yusuf Mansur	9	9-10	Baik
12	Fajar	8	7-8	Sedang
13	BayuGat	7	7-8	Sedang

3	ra			g
1	Aditya	8	7-8	Sedan
4	Mahesa			g
1	Nugroho	7	7-8	Sedan
5				g
1	Abdul	7	7-8	Sedan
6	Aziz			g

Dari hasil data tabel 4.2 di atas Data Tes Hasil Penelitian Koordinasi Mata-kaki delapan atlet mendapatkan hasil sedang, empat atlet mendapatkan hasil baik, dan empat atlet mendapatkan hasil baik sekali.

Tabel 4.3 Data Tes Hasil Penelitian Kecepatan Dribbling

No	Nama pemain	Kecepatan Dribbling (Y)	Score	Klasifikasi
1	Wahyu Tri	15.31	4	Cepat
2	Agung Saputra	16.54	3	CukupCepat
3	Ahmad Zulbani	15.72	4	Cepat
4	Kurniawan Dwi	15.76	4	Cepat
5	Budi Pangestu	16.45	3	CukupCepat
6	Adi Wiguna	15.65	4	Cepat
7	EkoPrayetno	16.34	3	CukupCepat
8	Arief	16.21	3	CukupCepat
9	Indra Gunawan	13.23	4	Cepat
10	RizkySaputra	13.14	4	Cepat
11	Yusuf Mansur	16.98	3	CukupCepat
12	Fajar	16.89	3	CukupCepat
13	BayuGatra	17.54	3	CukupCepat

14	Aditya Mahesa	16.75	3	CukupCepat
15	Nugroho	17.46	3	CukupCepat
16	Abdul Aziz	16.94	3	CukupCepat

Dari hasil penelitian pada tabel 4.3 di atas maka enam atlet mendapatkan hasil cepat, dan sepuluh orang atlet mendapatkan hasil tes cukup cepat dengan masing-masing skor 3 dan skor 4.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan nilai *Pearson Correlation* sebesar -0,674. Dalam kasus *r* hitung bernilai negatif (-) maka nilai *r* table ini dapat berubah menjadi negatif (-), jadi *r* hitung sebesar -0,674 > *r* table -0,497 dan nilai Sig. (2-tailed) 0,004 < 0,05. Maka dapat disimpulkan ada hubungan yang berbanding terbalik antara variabel X dengan variabel Y. hubungan negatif artinya antara dua variabel atau lebih berbanding terbalik yang mana semakin meningkat variabel X maka variabel Y mengalami penurunan ataupun sebaliknya. Jika variabel X mengalami penurunan maka variabel Y mengalami kenaikan. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kecepatan *dribbling* bola pada permainan sepak bola klub SSB Cikal Wonokerto Kabupaten Musi Rawas.

Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* menggunakan *Correlations output* SPSS diperoleh *Pearson Correlation* negative sebesar -0,674 maka *H<sub>0</sub>* yang menyatakan tidak ada hubungan antara koordinasi mata-kaki dengan kecepatan *dribbling* bola pada permainan sepak bola klub SSB Cikal wonokerto kabupaten musirawas ditolak. Karena hipotesis *H<sub>0</sub>* ditolak, maka hipotesis *H<sub>a</sub>* yang menyatakan “Ada

hubungan koordinasi mata-kaki dengan kecepatan *dribbling* bermain bola pada permainan sepak bola klub SSB Cikal Wonokerto Kabupaten Musi Rawas”Diterima.

Koordinasimata-kaki merupakan kemampuan untuk menambah kecepatan reaksi, tendangan, melakukan gerakan tipu dan menggiring bola. Koordinasi mata-kaki merupakan factor untuk mencapai suatu keterampilan yang tinggi dalam keseluruhan sepakbola. Yulianto (2016:8) menyatakan bahwa kordinasi adalah kemampuan pemain utuk merangkai beberapa unsure gerak menjadi satu gerakan yang utuh dan selaras. Sehubungan dengan itu, sumbangan koordinasi terhadap kecepatan *dribbling* sangat tergantung pada ketepatan, penglihatan, dan pergerakan yang dapat mengkoordinasikan seluruh rangkaian gerakan menggiring bola pada permainan sepakbola.

Pada penelitian ini koordinasi mata-kaki menunjukkan hubungan dengan persentase 45,42%. Terhadap kecepatan *dribbling* pada pemain SSB Cikal FC Kabupaten Musi Rawas. Apabila dikaitkan dengan penelitian yang relevan dan kerangka berfikir, maka penelitian ini mendukung hasil dari penelitianter dahulu Nurkadri dan RoisKholil (2021) menyatakan bahwa terdapat korelasi yang kuat antara kekuatan otot tungkai, kelincahan dan koordinasi mata-kaki dengan kecepatan *dribbling* atlet futsal Inang FC tahun 2021.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aterdapat hubungan

yang berbanding terbalik antarakoordinasi mata kaki dengan kecepatan menggiring bola pada permainan sepak bola klub SSB Cikal Wonokerto Kabupaten Musi Rawas.

### Daftar Pustaka

- Akbar. 2020. Analisis Hubungan Motor Educability Dan Kelincahan Dengan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Klub Sepak Bola UNM FC. Skripsi.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Bakhtiar, S., dkk. 2020. PengaruhUmpanBalik, KoordinasiTerhadapObjekKontrolSiswaPaud Kota Padang Panjang. *SportaSaintika*, 5(1), 59-71
- Bompa, T, O & Haff. G. G. 2018. *Periodization, Theory and Methodology of Training, Fifth edition*, Colorado: Human Kinetics Phublisher.
- Clive, Gifford. 2007. *KeterampilanSepak Bola*. Yogyakarta: PT. Citra Aji Pranama.
- Decaprio, Richard. (2013). *Aplikasi Teori Pembelajaran Motorik di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Huda, Suga Al. 2016. HubunganantaraKoordinasi Mata Kaki dan KekuatanOtotTungkaiDenganKemampuan Passing Bawah

- Menggunakan Kaki Dalam Pada Permainan Sepak Bola Siswa Putra Kelas X SMK PGRI 4 Kediri Tahun 2016.
- Ibnu, A.M. & Oktarifaldi. 2020. Koordinasi Mata-Kaki dan Kelincahan Terhadap Kemampuan *Dribbling* Sepakbola. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*. 4 (01), 1-14.
- Kurniawan, D.Y. 2018. Bola pada siswa ekstrakurikuler sepak bola smk muhammadiyah 2 kedir tahun pelajaran 2018/2019. Skripsi
- Muhdor Z.A. 2013. *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. Kata Pena
- Nasution, Ahmad. 2018. Survei Teknik Dasar Bermain Sepak Bola.
- Noor, Akhmad. 2013. Analisis Keterampilan Dasar Sepak Bola Pemain Klub Bima Sakti 03 (03), 48-53.
- PF Yulianto. 2017. Hubungan Antara Power Otot Tungkai, Kelentukan, dan Koordinasi Mata Kaki Dengan Ketepatan Shooting Pada Pemain Putra Umur 13-14 Tahun Klub SSB Mars Surakarta. *Jurnal Ilmiah Spirit*, 17 (02), 1-7.
- Sugiyono. 2015. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian dan Pengembangan. Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2011). *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: Lubuk Agung.
- Supriadi Amir. 2015. Hubungan Koordinasi Mata-Kaki Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Permainan Sepakbola. *Jurnal Ilmu Keolahragaan*. 14 (01), 1-14.
- Undang-undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia.